

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman yang semakin modern pada era globalisasi sekarang ini, dituntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan merupakan wahana penting untuk membangun manusia, sehingga dapat menghasilkan sumber daya yang berkualitas. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab dalam perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

Menurut UU Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dalam bab II pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional disebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Konsep di atas menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang yang diwujudkan melalui suasana dan proses pembelajaran dengan tujuan untuk

mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki anak didik. Hal ini berarti orientasi dari pendidikan adalah siswa.

Untuk menunjang peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut salah satunya yaitu guru sebagai motivator dan fasilitator harus dapat memanfaatkan media sebagai alat bantu pembelajaran dalam Kegiatan Belajar dan Mengajar. Pengetahuan multimedia (banyak ragam media pembelajaran) yang dimiliki guru perlu di aktualisasikan keberadaannya sesuai dengan tuntutan kebutuhan. Karena setiap materi atau pokok bahasan memiliki karakter tersendiri terhadap kebutuhan media yang digunakan. Penggunaan media harus memperhatikan prinsip ekonomis, praktis, dan penguasaan terhadap pemakaiannya.

Keberhasilan guru dalam Kegiatan Belajar ditentukan oleh hasil pencapaian akhir pembelajaran. Mata pelajaran akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh para siswa, hal ini dapat dilihat dari nilai rata ulangan harian siswa SMA Negeri 3 Kota Tasikmalaya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Nilai rata-rata Mata Pelajaran Akuntansi
siswa kelas XII IPS
Periode Semester genap 2010/2011
(berdasarkan nilai rata-rata ulangan harian)

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata
1.	XI IPS 1	40	63,2
2.	XI IPS 2	37	60,4
3	XI IPS 3	41	60,8
4	XI IPS 4	39	60,5
		Rata-rata	62,2

Sumber : SMA N 3 Kota Tasikmalaya

Dari tabel di atas tergambar bahwa nilai rata-rata ulangan akhir sekolah dari empat kelas yang ada adalah 62,2. Hal ini sangat memprihatinkan karena nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa cukup jauh dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70. Hal tersebut disebabkan karena kurang pemahannya siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Perlu diketahui bahwa tingkat pemahaman tiap-tiap siswa tidak sama, sehingga kecepatan siswa dalam mencerna bahan pengajaran berbeda. Jika hal tersebut dibiarkan maka dalam Ujian Nasional nanti para siswa tidak akan lulus. Karena itu harus ada suatu perubahan serta motivasi dari guru supaya para siswa akan lebih giat lagi untuk belajar.

Berdasarkan uraian diatas ternyata bahwa dalam kegiatan belajar mengajar banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa, seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2003 : 54) yang mengemukakan bahwa, “faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.”

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, seperti faktor jasmani (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, sikap, perilaku, bakat, motivasi, kebiasaan, kematangan dan kesiapan), dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu, seperti faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah (metode pembelajaran, kurikulum, media pembelajaran). Dalam peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yakni motivasi untuk belajar.

Hasil belajar yang diharapkan berupa proses belajar yang baik atau optimal. Namun dalam pencapaian hasil belajar yang baik masih saja mengalami kesulitan dan hasil yang didapat belum dapat dicapai secara optimal.

Faktor yang dianggap penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran akuntansi salah satunya adalah motivasi belajar siswa tinggi yang juga diduga dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya yaitu media pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran akuntansi. Siswa akan mencapai hasil belajar yang optimal apabila memiliki motivasi belajar, karena dengan motivasi belajar yang kuat dia akan mampu menghadapi segala kendala belajar.

Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar (Sardiman, 2006:75).

Agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka proses belajar mengajar harus dilaksanakan dengan baik oleh guru. Salah satu upaya yang dapat

dilakukan guru agar pembelajaran dapat menarik perhatian dan membangkitkan motivasi belajar siswa yaitu penggunaan media pembelajaran. Oleh karena itu pada mata pelajaran akuntansi yang dianggap sulit oleh siswa, guru seyogyanya menggunakan media pembelajaran yang sesuai yang bisa membangkitkan motivasi sehingga mengakibatkan hasil belajarnya meningkat.

Motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan hasil belajar, sesuai yang dikemukakan oleh Catharina Tri Ani (dalam Setyowati,2007:3)

Apabila motivasi belajar timbul setiap kali belajar, besar kemungkinan hasil belajarnya meningkat, sesuai yang di kemukakan Nashar (dalam Setyowati,2007:9).

Media pembelajaran merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, karena peranan media pembelajaran dapat mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan proses pembelajaran, seperti hambatan fisik, verbal dan waktu.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **”Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 3 Kota Tasikmalaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bertitik tolak pada latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 3 Tasikmalaya.
2. Seberapa tinggi motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 3 Kota Tasikmalaya.
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 3 Tasikmalaya.
4. Bagaimana persepsi pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar di SMA N.3 Kota Tasikmalaya
5. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 3 Kota Tasikmalaya.

1.3 Maksud dan Tujuan penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di SMA Negeri 3 Kota Tasikmalaya.

1.3.2 Tujuan Penelitian.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 3 Tasikmalaya.

2. Untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 3 Kota Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 3 Tasikmalaya.
4. Untuk mengetahui persepsi pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar
5. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 3 Kota Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

1. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang teori motivasi dan media pembelajaran akuntansi.
2. Sebagai pengalaman dalam mempraktikkan teori motivasi yang diterima serta praktik yang dilakukan dalam proses belajar mengajar akuntansi.

2. Manfaat praktis

1. Bagi siswa dapat menumbuhkan motivasi belajar yang positif terhadap mata pelajaran akuntansi dan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru sebagai masukan untuk dapat menentukan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga

dapat membangkitkan motivasi belajar dan meningkatkan hasil belajar pada siswa.

3. Bagi sekolah sebagai masukan dalam usaha meningkatkan kualitas peserta didik agar menyediakan media yang tepat dalam setiap mata pelajaran khususnya akuntansi.

